

## Economic Update – Kredit Pembiayaan Hijau Perbankan Nasional Meningkat

Selanjut dengan meningkatnya awareness sektor finansial terhadap resiko perubahan iklim, perbankan nasional mulai fokus pada pembiayaan hijau. Sampai dengan Kuartal III-2023, portofolio kredit pembiayaan hijau Bank Mandiri mencapai Rp122 triliun. Posisi kredit hijau Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI) pada periode yang sama mencapai Rp81,8 triliun dan Rp50,6 triliun. Sementara Bank Central Asia (BCA) mencatatkan nilai portofolio kredit hijau pada Q3-2023 mencapai Rp80 triliun. Indonesia memiliki potensi kredit hijau yang besar dibandingkan negara lain. Hal ini didorong oleh kebijakan Pemerintah terkait transisi energi. Secara geografis, Indonesia juga merupakan negara yang memiliki resiko perubahan iklim terbesar. Ekonomi hijau melalui target Net Zero Emission (NZE) pada 2060 merupakan salah satu kebijakan prioritas Pemerintah ke depan.

**Kredit pembiayaan hijau Bank Mandiri disalurkan pada sektor pertanian berkelanjutan dan energi terbarukan.** Bank Mandiri tercatat menyalurkan kredit pada *sustainable agriculture* sebesar Rp97,9 triliun. Selain itu, Bank Mandiri juga menyalurkan *green loan* pada energi terbarukan (Rp9,5 triliun), produk ramah lingkungan (Rp5,3 triliun), transportasi bersih (Rp3,7 triliun), dan *green building* (Rp4,4 triliun). Untuk sektor pertanian/perkebunan, kredit hijau disalurkan untuk perkebunan yang sudah tersertifikasi ISPO atau RSPO. Pembiayaan energi terbarukan disalurkan pada pembangkit listrik tenaga hydro dan geothermal. Bank Mandiri juga menargetkan pembiayaan hijau untuk ekosistem baterai dan kendaraan listrik. Untuk mendukung kredit hijau tersebut, Bank Mandiri telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Tahap 1 sebesar Rp5 triliun pada 4 Juli 2023.

**BCA dan BRI fokus melakukan kredit pembiayaan hijau untuk sektor sumber daya alam dan lahan berkelanjutan.** BRI menyalurkan kredit pembiayaan hijau untuk sektor tersebut sebesar Rp51,5 triliun. BRI juga telah menyalurkan *green loan* pada sektor kendaraan hijau (Rp12,9 triliun). Sama seperti Bank Mandiri, BRI telah menerbitkan *Green Bond* sebesar Rp6 triliun pada 2023. Sementara nilai kredit pembiayaan hijau BCA naik 8,5% yoy menjadi Rp80 triliun. Mayoritas pembiayaan tersebut disalurkan pada sektor sumber daya alam dan lahan berkelanjutan, yaitu sebesar Rp63,3 triliun. Strategi kredit penyaluran pembiayaan hijau perlu didukung dengan penerbitan instrumen keuangan yang berwawasan hijau, seperti obligasi hijau. Nantinya Pemerintah perlu melakukan kategorisasi aktivitas ataupun proyek yang dapat masuk ke dalam kategori pembiayaan hijau.

**Selain melalui pembiayaan Hijau, Indonesia telah meluncurkan Bursa Karbon IDX pada 26 September 2023.** Pada perdagangan perdana IDX Carbon terjadi 27 transaksi dengan volume dan nilai perdagangan karbon mencapai masing-masing 459.953 ton CO2 dan Rp29,2 miliar. Harga pembukaan satu unit carbon tercatat sebesar Rp69.600/tCO2. Sementara harga penutupan mengalami kenaikan menjadi Rp77.000/tCO2. Dari 27 transaksi yang terjadi, tujuh diantaranya dilakukan di pasar lelang dan tiga transaksi terjadi di pasar negosiasi. Pembukaan perdana IDX Carbon juga mencatat terdapat 15 entitas pembeli unit karbon dan 1 entitas penjual unit carbon. (as)

### Key Indicators

Market Perception	2-Nov-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	96.65	102.31	99.57
Indonesia CDS 10Y	148.04	170.45	173.25
VIX Index	15.66	20.68	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,857	(↑) -0.49%	1.86%
EUR – Euro	1.0622	(↑) 0.49%	-0.78%
GBP/USD	1.2203	(↑) 0.42%	0.99%
JPY – Yen	150.45	(↑) -0.33%	14.74%
AUD – Australia	0.6434	(↑) 0.64%	-5.56%
SGD – Singapore	1.3648	(↑) -0.24%	1.89%
HKD – Hongkong	7.825	(↓) 0.02%	0.30%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.84	(↑) 0.894	81.79
JIBOR - 3M	6.96	(-) 0.000	33.88
JIBOR - 6M	7.07	(↑) 0.215	36.49
SOFR - 3M	5.39	(↑) 0.080	80.53
SOFR - 6M	5.44	(↓) -0.876	85.75

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.08%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.63%	US Treasury 10 Y	4.66%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Services PMI	50.9	50.9	03-Nov
US	ISM Services Index	53.0	53.6	03-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.9	(↑) 2.62%	1.09%
Gold (Composite)	1,985.8	(↑) 0.16%	8.87%
Coal (Newcastle)	120.0	(↑) 0.29%	-70.31%
Nickel (LME)	17,979.0	(↓) -0.19%	-40.17%
Copper (LME)	8,143.0	(↑) 0.41%	-2.74%
CPO (Malaysia FOB)	769.8	(↑) 2.01%	-18.71%
Tin (LME)	23,962.0	(↑) 0.23%	-3.41%
Rubber (SICOM)	1.46	(↑) 0.97%	11.90%
Cocoa (ICE US)	3,865.0	(↑) 1.87%	48.65%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.89	-8.30	32.70
FR0096	Feb-33	7.00	7.05	-0.20	12.90
FR0098	Jun-38	7.13	7.04	-10.20	-3.50
FR0097	Jun-43	7.13	7.15	-0.40	4.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.60	-14.00	90.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	6.09	-14.00	129.00

**Presiden Joko Widodo memproyeksikan dana investasi sebesar IDR45 triliun segera masuk ke proyek Ibu Kota Negara (IKN). (Investor Daily, 3 November 2023)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/02).** Penguatan tersebut terjadi setelah The Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga fed fund rate (FFR) pada posisi 5,50%. Tidak berubahnya suku bunga The Fed sekaligus meredakan kekhawatiran investor atas gejolak di pasar dan memberikan sentimen positif ke pasar saham. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,70% ke posisi 33.839.1 (+2,09% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,89% ke posisi 4.317,8 (+12,46% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,51% bps ke posisi 4,66% (+78,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/02). FTSE100 Inggris menguat sebesar 1,42% ke posisi 7.446,5 (-0,07% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,48% ke posisi 15.143,6 (+8,76% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 Japan menguat sebesar 1,10% ke posisi 31.949,9 (+22,44% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,75% ke posisi 17.230.6 (-12,90% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/02).** IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan di pasar Asia setelah The Fed mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah dalam FOMC Meeting terakhir. IHSG ditutup menguat sebesar 1,64% ke posisi 6.751,4 (-1,45% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+4,4% ke posisi 5.900), Bank Rakyat Indonesia (+3,5% ke posisi 5.000), GoTo Gojek Tokopedia (+14,5% ke posisi 71). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR16,2 miliar pada penutupan perdagangan kemarin (11/02). Jika dibandingkan bulan lalu perdagangan saham tercatat *net inflow* sebesar IDR1,1 triliun dan Sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR14,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 1 November 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR811,8 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu tercatat *net inflow* IDR1,43 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR49,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/02).** Rupiah apresiasi sebesar 0,49% ke posisi IDR15.857 per USD (apresiasi 0,18% mtd atau depresiasi 1,86% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.835 - 15.878. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.738-6.852** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.780-15.855**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15857	15734	15780	15855	15934	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0622	1.0519	1.0571	1.0671	1.0719	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2203	1.2102	1.2152	1.2239	1.2276	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9060	0.8991	0.9025	0.9087	0.9115	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	150.45	149.30	149.88	151.00	151.54	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3648	1.3569	1.3608	1.3694	1.3741	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6434	0.6359	0.6397	0.6464	0.6493	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7.3266	7.3127	7.3197	7.3360	7.3453	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6751	6712	6738	6852	6881	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	86.85	83.77	85.31	87.72	88.59	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1986	1973	1979	1992	1997	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Indika Energy Tbk. (INDY) membukukan penurunan kinerja hingga 9M23.** Laba bersih INDY turun 72,27% (yoy) menjadi USD93,8 juta atau setara IDR1,48 triliun dari USD338,39 juta pada 9M22. Sejalan dengan itu INDY juga membukukan pendapatan senilai USD2,29 miliar atau turun 26,64% (yoy). *Vice President Director* INDY menjelaskan, berkurangnya pendapatan terutama berasal dari Kideco Jaya Agung yang turun pada 9M23 sebesar 23,0% (yoy) menjadi USD1,7 miliar yang disebabkan penurunan volume produksi dan harga jual rata-rata batu bara. Selain itu, penurunan juga dikontribusikan oleh Indika Indonesia Resources dan Tripatra yang masing-masing turun sebesar 44,1% (yoy) dan 15,6% (yoy). (Investor Daily, 3 November 2023)
- **PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) merealisasikan kontrak baru sebesar IDR21,44 triliun hingga 9M23.** Capaian tersebut setara dengan 57% dari total target kontrak tahun ini yang sebesar IDR37 triliun. Realisasi kontrak baru WIKA selama 9M23 tersebut tumbuh sebesar 12,5% dibandingkan 9M22 yang sebesar IDR19,06 triliun. Sebagai informasi, kontrak tersebut dikontribusi mayoritas berasal dari BUMN dan Pemerintah melalui skema pembayaran *monthly progress*. Sementara dari sisi segmen, sebagian besar datang dari infrastruktur dan bangunan gedung sebesar 49,6%, disusul segmen industri, EPCC, properti dan investasi. (Investor Daily, 3 November 2023)
- **PT RMK Energy Tbk (RMKE) mengalokasikan belanja modal atau capex sebesar IDR300 miliar pada 2024.** Capex tersebut digunakan untuk menuntaskan proyek infrastruktur berupa *hauling road*. Direktur Keuangan RMKE menjelaskan, *hauling road* tersebut merupakan proyek hasil kerja sama antara RMKE dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang ditargetkan selesai pada 2Q24. Nantinya, *hauling road* berfungsi untuk menghubungkan stasiun *loading* RMKE di Gunung Megang, Sumatera Selatan, menuju tambang PTBA. (Investor Daily, 3 November 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri